

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M.B, Edijadno & Soekibat, R. S. (2018). *Irigasi dan Bangunan Air*. Modul Kuliah. Institut Teknologi Sepuluh November: Surabaya.
- Ars. A., Sumono, & Rindang, A,. (2016). Evaluasi Kinerja Operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi Bandar Sidoras Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Rekayasa Pangan*, 4(1) : 83-90.
- Direktorat Irigasi dan Rawa. (2013). *Standar Perencanaan Irigasi bagian Perencanaan Jaringan Irigasi KP-01*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kab. Sidenreng Rappang. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2016*. :Sidenreng Rappang.
- Hamkah, B. (2019). Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi Tersier Di Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Hamzah, & Yusviawan, A,. (2018). Pengembangan Jaringan Irigasi Sawah Daerah Irigasi Sanrego Kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Penilaian Kinerja Sistem Irigasi (Permukaan) Kewenangan Pusat*. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Jakarta.
- Ladjar, Y. D. (2016). Perencanaan Sistim Jaringan Irigasi Waikomo Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata Provinsi NTT. *Skripsi*. Institut Teknologi Nasional: Malang.
- Legowo, W. S. (2007). Sistem Informasi Penilaian Jaringan Irigasi Berbasis Web. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Jogjakarta.
- Marpaung, L. (2016). Evaluasi Jaringan Saluran Irigasi Paya Sordang Kabupaten Tapanuli Selatan. *Skripsi*. Universitas Medan Area: Medan.
- Nugroho, M. (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Irigasi Daerah Van Der Wijck Dengan Menggunakan *Fuzzy Set Theory*. *Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 1–9.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi*. PUPR. Jakarta.

- Pranindya, A. (2014). Pendeteksi dan Pelacakan Keberadaan Manusia Menggunakan *Global Positioning System* (GPS) Berbasis Android Melalui *Google Maps Server*. *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Rangga, M. (2012). Studi Efisiensi Pemberian Air Irigasi Desa Kutoharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Setyawan, C., Sahid, S., & Sukirno. (2013). Evaluasi Kinerja Sistem Irigasi. *Jurnal Teknotan*. 7(2).
- Satriyadi, W. (2022). Evaluasi Kinerja Pengelolaan Jaringan Irigasi Di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Ulfiana, D. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Got Miring Sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro pada Nilai Manfaat Biaya (*Benefit Cost Ratio*) Saluran B.LT-9 di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.
- Wibowo, M. K., Kanedi, I., & Jumadi, J.. (2015). Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama* , 11(1), 51–60.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Umum Daerah Irigasi Bulutimorang.

#### I. Data Umum

1. Nama Daerah Irigasi	:	Bulutimorang
2. Luas Areal Daerah Irigasi	:	4.950,50
3. Nama Wil. Kerja Ranting/Pengamat	:	4.950,50
4. Jumlah Luas Area Kerja Pelaksanaan OP	:	4.950,50
5. Nama Dinas Kabupaten/Kota	:	Dinas PSDA Kab. Sidenreng Rappang
6. Nama Dinas Provinsi	:	Dinas SDA, CK-TR Prov. Sulsel
7. Nama BBWS/BWS	:	BBWS Pompengan Jeneberang

#### II. Riwayat Penanganan

1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Rehab Sekunder Simae, Sekunder Bombong
2. Tahun Pelaksanaan	:	2015
3. Jenis Penanganan	:	Kontraktual
1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Rehab Sekunder Tanete, Lt. Salo, B.Kd2, B.Kd 3
2. Tahun Pelaksanaan	:	2016
3. Jenis Penanganan	:	Kontraktual
1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Rehab Sekunder Kadidi B.Kd7, Cenrana/Tanete
2. Tahun Pelaksanaan	:	2017
3. Jenis Penanganan	:	Swakelola/Kontraktual
1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Rehab Sekunder Lt. Salo/Bece, Tanete
2. Tahun Pelaksanaan	:	2018
3. Jenis Penanganan	:	Swakelola/Kontraktual
1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Rehab Sekunder Tanete, Aka2e/Simae, Bombong
2. Tahun Pelaksanaan	:	2019
3. Jenis Penanganan	:	Swakelola/Kontraktual
		Rehab sek. Tanete, Simae, Bombong, Pajalele, Lt.
1. Nama Proyek / Kegiatan	:	Salo
2. Tahun Pelaksanaan	:	2020
3. Jenis Penanganan	:	Padat Karya

**III. Data Inventarisasi**

	Luas Areal Wilayah Kerja		4.950,50	Ha
1.	Ranting/Pengamat/UPTD	:		
2.	Tipe Medan lapangan	:	Datar	
3.	Panjang Saluran Induk	:	1.909	Km
4.	Panjang Saluran Sekunder	:	43,037	Km
5.	Panjang Saluran Suplesi	:	-	Km
6.	Panjang Saluran Pembuang	:	12,155	Km
7.	Jumlah Bendung	:	1	Bh
8.	Jumlah Kantong Lumpur	:	-	Bh
9.	Jumlah Bangunan Pengatur ( Bagi / Bagi sadap / Sadap )	:	40	Bh
10.	Jumlah Pintu Besar ( B> 60 cm )	:	59	Bh
11.	Jumlah Pintu Kecil ( B< 60 cm )	:	48	Bh
12.	Jumlah Drat Stang Besar ( L > 2 cm )	:	7	Bh
13.	Jumlah Drat Stang Kecil ( L < 2 cm )	:	95	Bh
14.	Jumlah Bangunan Pelengkap	:	57	Bh
15.	Jumlah Bangunan Lain-lain	:	0	Bh
16.	Debit Rencana Maximum dialirkan	:	6,2	m3/det

**IV. Personalia**

	Kebutuhan	Yang ada			
		PNS	Non PNS	Jumlah	
	or	or	or	or	
1. Ranting/Pengamat/UPTD	:	1	1	0	1
2. Staf Ranting/Pengamat/UPTD	:	5	0	5	5
3. Juru/Mantri	:	6	6	0	6
4. PPA	:	31	0	31	31
5. PS	:	20	0	20	20
6. POB	:	4	0	4	4

**V. Indeks Kondisi OP Jaringan Irigasi**

		Yang ada	Maks	Min	Optimum
		%	%	%	%
1. Prasarana Fisik	:	33,13	45	25	35
2. Produktivitas tanam	:	12,50	15	10	12,5
3. Sarana Penunjang	:	4,78	10	5	7,5
4. Organisasi Personalia	:	11,95	15	7,5	10
5. Dokumentasi	:	3,30	5	2,5	5
6. IP3A	:	7,42	10	5	7,5
<b>JUMLAH</b>		<b>73,08</b>	<b>100</b>	<b>55</b>	<b>77,5</b>

## Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama.

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>I Prasarana Fisik</b>									
<b>A Bangunan Utama</b>									
1.1 BENDUNG									
1	Mercu	Permukaan Mercu dalam keadaan baik utuh	Pada mercu terdapat lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 20 %	Pada mercu banyak lubang mengelupas di beberapa tempat tidak lebih dari 40 % terjadi pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	Mercu dalam keadaan usak berat, terjadi retak, penurunan elevasi, pancaran air/bocoran pada tubuh bendung	Pada permukaan mercu terdapat beberapa lubang kecil tidak lebih 20% akan tetapi tidak mempengaruhi fungsi mercu dan tidak menyebabkan kebocoran serius pada mercu dan tidak mempengaruhi keadaan saluran air.	85	1	0,85
		Pilar pada pintu kuras dan pada intake dalam keadaan utuh	Pilar pada pintu kuras terdapat retakan <20 %	Pilar pada pintu penguras terdapat retakan tidak < 40%	Pilar pada pintu kuras, dan atau terdapat kerusakan yang mengakibatkan sulitnya pengoperasian pintu	Kondisi pilar pintu penguras masih dalam keadaan utuh akan tetapi terdapat beberapa retakan kecil sekitar 20% tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi pengoperasian pintu bendung.	85	1	

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
2	Sayap Hulu dan Hilir	Kondisi sayap depan dan belakang pada bendung dan intake dalam kondisi utuh	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil tidak lebih dari 20 %	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan kecil < 40%	Sayap depan dan belakang pada bendung atau intake terdapat retakan atau patahan yang membahayakan konstruksi bendung	Keadaan pada sayap hulu dan hilir bendung dalam keadaan terdapat retakan kecil atau bocoran, tidak lebih dari 20%, akan tetapi pada bagian bawah sayap terdapat sedikit retakan tetapi tidak membahayakan.	85	0,75	0,6
		Lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) berfungsi baik	Lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) sebagian kurang berfungsi	Lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) sebagian besar kurang berfungsi yang dapat menimbulkan tekanan pada sayap dan mengakibatkan longsor	Lubang drainase ( <i>weep holes</i> ) tidak berfungsi dan tampak mulai terjadi geseran pada sayap	Tidak terdapat drainase	0	0,75	
3	Lantai bendung depan dan belakang	Tidak terdapat gerusan hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus	Terdapat banyak gerusan di hilir yang terus menerus	Gerusan di hilir sudah membahayakan mercu/tubuh bendung dan terancam runtuh	Pada lantai bendung baik hulu maupun hilir dalam keadaan mulai terdapat gerusan di hilir yang terus menerus tetapi tidak membahayakan konstruksi mercu.	86	1	0,86
		Tidak ada rembesan yang keluar dan tidak terjadi indikasi degradasi di hilir	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan	Ada indikasi gejala rembesan/sipit yang menembus ruang olakan	Nampak adanya rembesan yang menembus ruang olakan	Nampak gejala rembesan yang menembus ruang olakan akan tetapi tidak membahayakan.	85	1	

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Ruang olakan berfungsi dengan baik sebagai perdam energi	Ruang olakan masih berfungsi meredam energi dan adanya peluang degradasi di hilir kolam olak	Ruang olakan kurang berfungsi untuk peredam energi dan mulai terjadi degradasi ringan di hilir kolam olak (telah nampak 1/3 ruang olak)	Ruang olakan tidak berfungsi dan terjadi degradasi berat di hilir ruang olak/pondasi sudah menggantung sebagian	Kolam olakan pada hulu bendung masih berfungsi dengan baik untuk meredam energi air sehingga tidak terjadi pengelupasan di hilir kolam olak.	85	1	0,86
		Tidak terjadi pengelupasan	Terdapat pengelupasan <20 %	Terjadi pengelupasan <40%	Terjadi pengelupasan yang cukup besar	Terdepat pengelupasan <20%.	85	1	
		Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flashing</i>	Tidak terjadi pengangkatan lantai pada saat <i>flashing</i>	Sudah mulai terjadi pengangkatan pada saat <i>flashing</i>	Udah terjadi pengangkatan pada saat <i>flashing</i>	Tidak terjadi pengangkatan pada saat <i>flashing</i> .	85	1	
4	Tanggul penutup hulu dan hilir	Tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas baik	Tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas cukup baik	Tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas kurang baik	Tanggul penutup banjir/banjir mempunyai stabilitas tidak baik	Pada bendung Bulutimorang mempunyai tanggul penutup banjir dengan stabilitas baik.	90	1	0,86
		Tidak ada seepage longsoran, retakan melintang/ Memanjang, tidak ada alur	Tidak ada seepage longsoran, retakan melintang/memanjang	Sudah mulai ada seepage longsoran, retakan melintang/memanjang	Sudah terjadi seepage longsoran, retakan melintang/memanjang	Sudah mulai ada seepage longsoran, retakan melintang/memanjang.	70	1	

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Tanggul mempunyai tinggi jagaan ( <i>freeboard/waking</i> ) yang sesuai rencana untuk mencegah air melimpah ( <i>over lopping</i> ) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan ( <i>freeboard/waking</i> ) yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah ( <i>over lopping</i> ) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan ( <i>freeboard/waking</i> ) berkurang namun masih mencegah air melimpah ( <i>over lopping</i> ) selama banjir	Tanggul mempunyai tinggi jagaan ( <i>freeboard/waking</i> ) berkurang cukup banyak di khawatirkan banjir akan melimpah atau ( <i>over lopping</i> )	Kondisi Tanggul mempunyai tinggi jagaan yang cukup sesuai rencana untuk mencegah air melimpah selama banjir	85	1	0,8
5	Jembatan di atas mercu	Jembatan masih kokoh, dimensi masih sesuai rencana	Jembatan di atas bendung mengalami kerusakan ringan (retakan kecil)	Jembatan di atas bendung mengalami kerusakan sedang dan mengalami sedikit retakan yang tidak menyebabkan keruntuhan	Jembatan mengalami kerusakan 50% dan dikhawatirkan terjadi keruntuhan	Tidak terdapat jembatan di atas mercu	0	0,25	0
		Stabil dan kuat untuk transportasi sesuai desain	Stabil dan cukup kuat untuk transportasi sesuai desain	Kurang stabil untuk transportasi dan terbatas untuk kendaraan tertentu	Tidak stabil dan tidak kuat untuk transportasi kendaraan		0	0,25	
6	Papan operasi pada pintu pengambilan	Tersedia papan operasi dan masih baik	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca	Tersedia papan operasi yang kondisinya kurang jelas dibaca dan ada kerusakan	Papan operasi dalam kondisi rusak atau tidak ada papan operasi	Pada bendung terdapat papan operasi yang masih kokoh dan berfungsi dengan baik.	90	0,5	0,45
		Papan tersebut rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Papan tersebut tidak rutin diisi data operasi bendung dengan benar	Pencatatan operasi tidak ada	Papan operasi hanya di isi ketika memasuki musim tanam. Maka papan tidak rutin di isi dan data operasi yang tertulis benar.	85	0,5	

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
7	Mistar ukur bendung dan <i>intake</i>	Terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan <i>intake</i>	Terdapat papan duga yang bisa dibaca dengan baik di bendung dan <i>intake</i>	Papan duga sudah kurang jelas dibaca dengan baik di bendung dan <i>intake</i>	Papan duga sudah kurang tidak dibaca di bendung dan <i>intake</i>	Pada pintu <i>intake</i> terdapat mistar ukur yang digunakan untuk mengetahui tinggi bukaan, keadaan mistar ukur tersebut bisa dibaca dengan baik tetapi terdapat kerusakan akibat air.	83	0,25	
		Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang tepat dan baik dibendung maupun <i>intake</i>	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang cukup tepat dan baik dibendung maupun <i>intake</i>	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang kurang tepat dan baik dibendung maupun <i>intake</i>	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang salah dibendung maupun <i>intake</i>	Papan duga terpasang pada posisi elevasi yang cukup tepat dan baik dibendung maupun <i>intake</i> .	85	0,25	0,208
		Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan <i>intake</i> serta telah dikalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan <i>intake</i> tetapi belum dikalibrasi	Terdapat tabel pembaca debit aliran mercu dan <i>intake</i> tetapi belum di kalibrasi kesalahan 30%	Tidak terdapat tabel debit aliran mercu maupun <i>intake</i>	Pada aliran mercu terdapat tabel pembaca debit tetapi tidak di isi sedangkan pada aliran <i>intake</i> terdapat tabel pembaca debit aliran tetapi belum di kalibrasi dengan kesalahan 30%.	65	0,25	
8	Pagar pengaman	Terdapat pagar pengaman bendung yang masih baik	Terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan ringan tetapi masih berfungsi aman	Terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan sedang dan perlu perhatian dari sisi pengamanan	Terdapat pagar pengaman bendung yang mengalami kerusakan berat dan membahayakan	Terdapat pagar pengaman dalam kondisi yang rusak ringan (goyang-goyang) tapi masih berfungsi aman dan juga masih ada pagar pengaman masih dalam kondisi baik.	80	0,25	0,20

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
1.2 PINTU-PINTU BENDUNG DAN RODA GIGI									
1	Pintu pengambilan ( <i>intake</i> )	Semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Semua pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Terdapat 3 pintu <i>intake</i> pada bendung Bulutimorang, dan pintu tersebut masih berfungsi, dan beroperasi dengan cara hidrolis dan mekanik.	85	4,4	
		Semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang yang terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	Daun pintu atau stang pintu yang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok	Pada kedua pintu <i>intake</i> masih terpasang dengan baik dan tidak terdapat kebocoran yang fatal tetapi mulai tampak keropos. Serta stang pintu dalam keadaan sudah keropos. Pada pintu <i>intake</i> bendung sering terjadi penyumbatan sampah.	80	4,4	3,52
2	Pintu penguras bendung	Semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar dan baik secara hidrolisis maupun mekanis dan tidak ditemui kemacetan	Semua pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Sebagian pintu dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Semua pintu tidak dapat dioperasikan dengan lancar baik secara hidrolisis maupun mekanis	Pintu penguras bendung dapat dioperasikan secara mekanis dan manual. Perawatan pintu berupa pemberian oli pada ulir pintu.	80	3,6	2,88

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Semua daun atau stang pintu yang terpasang tidak dijumpai kebocoran atau bengkok	Sebagian daun atau stang pintu yang terpasang mulai tampak keropos dan sedikit kebocoran atau stang yang terpasang mulai tampak bengkok	Sebagian daun atau stang pintu yang terpasang dijumpai kebocoran atau bengkok	Daun pintu atau stang terpasang di jumpai kebocoran dan bengkok	Kemudian pada stan pintu penguras yang terpasang mulai tampak keropos dan mengalami sedikit kebocoran tapi tidak membahayakan konstruksi.	85	3,6	
		Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu masih utuh sesuai dimensi rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu terdapat kerusakan ringan 20 %	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi > 70 % dari rencana	Pilar-pilar tembok pintu penguras bendung, rumah pelindung pintu ada kerusakan sedang tapi masih berfungsi 50 % dari rencana	Kondisi pilar tembok pintu penguras dalam keadaan utuh hanya terdapat beberapa retakan pada lapisan catnya yang disebabkan faktor iklim, atap perlu dilakukan perbaikan tetapi masih bisa berfungsi 70% dari rencana.	75	3,6	
<b>B. Saluran Pembawa</b>									
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kasitas rencana	profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20 %	profil pada beberapa saluran mengalami prubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40 % dari kapasitas rencana	profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kasitas berkurang ≤50 % dari kasitas rencana	Kapasitas saluran primer dan sekunder rata-rata berkurang sebesar 20% dari kapasitas rencana hal ini di sebabkan karena banyaknya sedimen yang mengendap pada dasar saluran.	80	5	3,5

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Disepanjang ruas saluran tidak terdapat sadap liar dan tidak terdapat bocoran, efisiensi memenuhi diisyaratkan >90%	Terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, efisiensi memenuhi diisyaratkan 80-90%	Terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, efisiensi antara 60-70%	Terdapat banyak sadap liar dari bocoran yang secara kuantitas mempengaruhi kapasitas rencana. Efisiensi di bawah 60%	Terdapat sadap liar dan bocoran relatif kecil yang sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran, efisiensi antara 60-70%.	70		
		Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran ≤ 10 % dari kapasitas rencana	Endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 10-20 % dari kapasitas rencana	Endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20-40 % dari kapasitas rencana	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran (>50 %)	Adanya endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran 20-40 % dari kapasitas rencana.	70		
2	Tinggi tanggul	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik namun tinggi jagaan berkurang 5 cm	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maks selama operasi dan musim hujan	Sedangkan untuk tinggi tanggul saluran masih memenuhi batas aman operasi. Tinggi tanggul sudah cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian namun telah berkurang 10 cm.	70	2	
		Pada saluran pasang ( <i>lining</i> ) tidak terdapat retakan	Pada saluran pasang ( <i>lining</i> ) terdapat mengelupas/retakan/pecah <20%	Pada saluran pasang ( <i>lining</i> ) terdapat mengelupas/retakan/pecah 40%	Pada saluran pasang ( <i>lining</i> ) terdapat mengelupas/retakan/pecah 50%	Pada saluran pasang ( <i>lining</i> ) terdapat mengelupas/retakan/pecah 40%	75	2	1,4

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Patok batas tanah terpasang dengan jarak 500 m dan patok bantu hektometer (tiap 100 m) pada sepanjang saluran. Nomenklatur terpasang dalam kondisi baik	Patok dari batas tanah dan patok bantu hektometer ada yang hilang (<20%) dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak ringan	Patok batas tanah dan patok bantu hektometer tidak lengkap (hilang) <40% dan nomenklatur terpasang dalam kondisi rusak sedang	Tidak terdapat patok batas tanah dan patok hektometer atau yang hilang > 50% serta nomenklatur rusak atau hilang	Kondisi di lapangan patok batas tanah tidak ada karena hilang.	0		
3	Pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan saluran	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80-<90%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	Perbaikan masih mencapai <60%	Perbaikan telah mencapai 80-<90%	80	3	2,4
<b>C. Bangunan Pada Saluran Pembawa</b>									
1	Bangunan pengatur (bagi/bagi sadap/sadap) lengkap dan berfungsi a. setiap saat dan pada setiap bangunan saluran induk dan sekunder b. pada setiap sadap tersier	Semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis	Semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%	Semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 21%-40%	Pintu pembagi atau sadap tidak bisa dioperasikan secara mekanis atau hidrolis	Di daerah irigasi Bulutimorang terdapat 40 buah bangunan. tidak ada bangunan bagi, 9 bangunan bagi sadap serta 31 bangunan bagi sadap. Dengan jumlah 2 buah bangunan sadap yang rusak, dan 10 buah bangunan sadap yang rusak. Serta semua pintu pembagi atau sadap berfungsi dengan baik secara mekanis dan hidrolis sedikit bocoran pada pintu antara 10%-20%.	80	1	0,8
		Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan 20%-40%	Tingkat bocoran melebihi 40% dan sudah mengubah kapasitas rencana	Bocoran pada bangunan 10%-20%.	85	1	

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	Terdapat petunjuk (manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	Tidak tersedia petunjuk (manual) dan tabel operasi	Tidak tersedia petunjuk(manual) dan tabel operasi pintu atau pembagi air	Papan operasi di lapangan rutin diisi dan kondisi papan operasi baik, serta terdapat petunjuk tabel operasi pintu dan pembagi air	90	1	0,90
b.		Konstruksi sayap masih baik dan sempurna	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap terdapat retakan cukup lebar sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Kondisi dilapangan keadaan sayap terdapat retakan cukup lebar sehingga air bisa merembes.	65		
		Lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (21%-40%)	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian tidak ada yang berfungsi (21%-40%)	Kondisi di lapangan tidak memiliki drainase.	0	1	0,65
		Tidak ada bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat bekas gerusan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi.	65		

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda- tanda ketidak stabilan (melengkung/cem bung)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi air maks selama operasi dan musim hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat serta terjadi penurunan elevasi	Tanggul mempunyai peripet/ penahan tanah yang baik. masih memenuhi batas aman operasi namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda-tanda ketidak stabilan (melengkung/cembung).	65	1	0,65
		Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda- tanda longsor pada bangunan	Mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda- tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan.	85	1	0,85
2	Pengukuran debit dapat dilakukan sesuai dengan rencana pengoperasian DI a. Pada bangunan pengambilan/ <i>intake</i>	Bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik	Bangunan masih berfungsi mengukur debit dengan baik tetapi kurang sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baca < 20%)	Bangunan masih berfungsi mengukur debit tetapi tidak sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baca < 40%)	Bangunan tidak berfungsi mengukur debit dengan baik ata tidak sempurna (>40%)	Bangunan masih berfungsi mengukur debit tetapi tidak sempurna karena adanya endapan lumpur dibagian hulu bangunan (kesalahan baca < 40%)	75	1	0,75

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Terdapat papan duga yang masih baik kondisinya dan tepat titik nolnya	Terdapat papan duga yang kondisinya kurang jelas dan kurang tepat titik nolnya	Terdapat papan duga yang kondisinya tidak dapat dibaca dan belum dikalibrasi	Tidak terdapat papan duga	Terdapat papan duga dengan kondisi kurang jelas dan kurang tepat titik nolnya.	80		
		Terdapat tabel pembacaan debit yang sudah di kalibrasi	Terdapat tabel pembacaan debit sudah dikalibrasi tetapi kurang tepat	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	Tidak terdapat tabel pembacaan debit	Terdapat tabel pembacaan debit yang belum dikalibrasi	60		
	b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi/ bagi sadap/ sadap)	Tidak terdapat bocoran pada bangunan atau ambang masih utuh	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Terdapat bocoran pada bangunan antara <30%	Tingkat kebocoran atau ambang sudah terpotong sehingga mengubah kapasitas rencananya	Terdapat bocoran pada bangunan dalam kondisi yang tidak membahayakan sekitar 10-20%.	80		
		Konstruksi sayap masih baik dan sempurna	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes.	82	0,75	0,6
		Lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang sebagian kurang berfungsi (20%-40%)	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Tidak terdapat drainase	0		
	C. Pada setiap sadap tersier	Tidak ada kerusakan yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang yang mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan yang ringan belum membahayakan konstruksi	85	0,75	0,63

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman terhadap limpahan air selama operasi dan musim hujan (berkurang 20 cm)	Tinggi tanggul tidak memenuhi syarat untuk elevasi maks selama operasi dan musim hujan (tidak ada tinggi jagaan) dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda penurunan elevasi	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan masih aman untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan (berkurang 20 cm)	75	0,75	0,56
		Tidak ada tanda-tanda retak dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda retak ringan namun belum ada tanda-tanda longsor pada bangunan	Mulai tanda-tanda longsor pada bangunan	Mulai ada retakan dan longsor pada bangunan	Mulai ada tanda-tanda longsor pada bangunan	75	0,75	0,56
3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap								
a	Pada saluran primer dan sekunder a. Gorong- gorong 19 bh b. Talang 2 bh c. Syphon tidak ada	Tidak terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorang-gorong, kotak talang pipa draenase) atau tidak ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorang-gorong, kotak talang pipa draenase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Beberapa bagian terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorang-gorong, kotak talang pipa draenase) atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah	Banyak terdapat kebocoran (pada lubang Syphon, lubang gorang-gorong, kotak talang pipa draenase)	Beberapa bagian terdapat sedikit kebocoran (pada lubang gorang-gorong atau ada bocoran pada bagian yang retak atau pecah. Lantai pengaman pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan namun tidak membahayakan konstruksi.	75	0,8	0,6

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Fasilitas penguras berfungsi dengan baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras berfungsi dengan cukup baik	Fasilitas penguras tidak berfungsi	Tidak ada bangunan penguras	0	0,8	0
		Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> )	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> ) kondisi baik antara 80%-90%	Terdapat kisi-kisi penyaring sampah ( <i>trashtrack</i> ) kondisi baik antara 60%-<80%	Tidak terdapat kisi-kisi penyaring sampah	Tidak ada kisi-kisi penyaring pada bangunan pelengkap	0	0,8	0
		Tidak ada sumbatan sampah	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	Ada sumbatan sampah, namun cukup mengganggu aliran air (aliran 60%-<80%)	Sumbatan sampah sangat mengganggu aliran air (aliran <50%)	Ada sumbatan sampah, namun tidak mengganggu aliran air (aliran 80%-90%)	85	0,8	0,68
		Tidak terdapat bocoran pada bangunan	Terdapat bocoran pada bangunan antara 10%-20%	Bocoran pada bangunan 20%-30%	Tingkat kebocoran sudah mengubah kapasitas rencananya	Bocoran pada bangunan 20%-30%.	75	0,8	0,60
		Konstruksi sayap masih baik dan sempurna	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh tetapi terdapat retakan sehingga air bisa merembes	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh, tetapi terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	Terdapat banyak retakan/patahan	Konstruksi sayap dalam keadaan utuh dan terdapat retakan sedang sehingga air bisa merembes	75	0,8	0,60
		Lubang drainase pada sayap muka dan belakang berfungsi baik	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang ada yang kurang berfungsi (<20%)	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang kurang berfungsi antara 20%-40%	Lubang drainase pada sayap muka dan belakang tidak berfungsi	Tidak ada lubang drainase pada semua bangunan pelengkap.	0	0,8	0

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Tidak ada kerusakan dilantai hilir yang terus menerus dan membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan ringan dilantai hilir yang belum membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang dilantai hilir yang mulai membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan berat yang membahayakan konstruksi	Terdapat kerusakan sedang dilantai hilir yang mulai membahayakan konstruksi.	70	0,8	0,60
		tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan yang cukup untuk mencegah air melimpah ( <i>over topping</i> ) selama masa operasi dan musim hujan	tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan cukup untuk mencegah air melimpah selama masa operasi dan musim hujan	tinggi tanggul masih memenuhi batas aman operasional namun telah berkurang 10 cm dan ada tanda- tanda ketidak stabilan (melengkung/cembung)	tinggi tanggul tidak memenuhi syarat elevasi maks selama operasi dan musih hujan dan stabilitas tanggul tidak memenuhi syarat sudah ada tanda- tanda penurunan	Tanggul mempunyai stabilitas yang baik tinggi jagaan cukup untuk mencegah air melimpah selama masa operasi dan musim hujan	85	0,8	0,68
	Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, <i>cross-drain</i> tidak terjadi sumbatan	Khusus syphon konstruksi aman terhadap gerusan yang terjadi pada dasar sungai	Lantai pengaman syphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan ringan tidak membahayakan konstruksi	Lantai pengaman syphon pada dasar sungai nampak ada pengelupasan sedang (<40%) dan mulai membahayakan konstruksi	Lantai pengaman syphon pada dasar sungai mengalami pengelupasan dan degradasi di hilir lantai sehingga membahayakan konstruksi	Tidak ada syphon	0	1,2	0
4	Semua perbaikan telah selesai								
	A. Perbaikan bangunan (bagi/bagi sadap/sadap)	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80%-<90%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	Perbaikan masih mencapai <60%	Bangunan pengatur seperti pengatur air telah mengalami perbaikan mencapai 80%-90%.	80	1,25	1,02

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
	B. Mistar ukur, skala liter, dan tanda muka air	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80%-<90%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	Perbaikan masih mencapai <60%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	65	0,38	0,247
	C. Papan operasi	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80%-<90%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	Perbaikan masih mencapai <60%	Papan operasi sering di operasikan atau diisi oleh Juru/Mantri, keadaan papan operasi 85% masih dalam keadaan terawat.	85	0,5	0,425
	D. Bangunan pelengkap	Perbaikan telah mencapai 90-100%	Perbaikan telah mencapai 80%-<90%	Perbaikan baru mencapai 60-<80%	Perbaikan masih mencapai <60%	Bangunan pelengkap berupa gorong-gorong sering ditemui tumpukan sedimen serta sampah, talang masih dalam kondisi baik, jembatan orang masih dalam kondisi yang layak di karenakan hanya 5 yang dan dikategorikan sebagai rusak ringan, sedangkan untuk bangunan terjun masih perlu perbaikan serta pemeliharaan yang lebih. Sehingga Perbaikan telah mencapai 80%-<90%	80	0,38	0,304
<b>D. Saluran Pembuang dan Bangunannya</b>									
1	Kapasitas saluran primer dan sekunder	Profil setiap saluran memenuhi kasitas rencana	Profil pada beberapa ruas mengalami perubahan kecil sehingga kapasitas berkurang 20 %	Profil pada beberapa saluran mengalami prubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40% dari kapasitas rencana	Profil pada setiap ruas mengalami perubahan dan kasitas berkurang ≤50 % dari kasitas rencana	Profil pada beberapa saluran mengalami prubahan dan penurunan kapasitas berkurang dari 40% dari kapasitas rencana.	75	3	1,8

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
	Bangunan Pelengkap	Tidak terdapat endapan atau erosi yang berpengaruh terhadap kapasitas saluran <10% dari kapasitas rencana	Endapan atau erosi sedikit berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 10-20% dari kasitas rencana	Endapan atau erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 20-40% dari kasitas rencana.	Endapan atau erosi berpengaruh besar terhadap kapasitas saluran.	Endapan atau erosi banyak berpengaruh terhadap kapasitas saluran antara 20-40% dari kasitas rencana.			
2	Masalah Banjir	Tidak terjadi masalah banjir yang serius tinggi genangan <10 cm	Banjir menggenangi areal sawah <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15cm	Banjir menggenangi <30% areal sawah dan ketinggian genangan 15-20 cm	Banjir menggenangi <30% area sawah dan ketinggian genangan >20%	Banjir menggenangi areal sawah <20% areal sawah dan ketinggian genangan 10-15cm.	80	1	0,9
E.	Jalan Masuk/Inspeksi								
a	Jalan masuk ke ke bangunan utama	Persentase kondisi kerusakan dijalan masuk kebangunan utama <10%	Persentase kondisi kerusakan dijalan masuk kebangunan utama 10%-20%	Persentase kondisi kerusakan dijalan masuk kebangunan utama 20%-40%	Persentase kondisi kerusakan dijalan masuk kebangunan utama >40%	Jalan masuk/inspeksi ke bangunan utama (bendung) merupakan jalan yang berbatu dan cukup sulit diakses, sehingga sedikit menyulitkan PPA atau pengamat memasuki bangunan utama. Jalan masuk menuju bangunan utama (bendung) bukan merupakan jalan poros dan sulit diakses oleh kendaraan roda empat. Dengan Persentase kondisi kerusakan dijalan masuk kebangunan utama >40%	50	2	1

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/ Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-90)%	Kondisi Sedang (60-80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
b	Jalan inspeksi dan setapak sepanjang saluran	Persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak < 10%	Persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 10%-20%	Persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 20%-40%	Persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak >40%	Terdapat 3.287 meter jalan inspeksi di DI Bulutimoreng yang sulit di akses dengan Persentase kondisi kerusakan di jalan inspeksi dan setapak 20%-40%	80	1	0,75
		Tidak terdapat tanaman dan bangunan liartetapi belum mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu	Terdapat beberapa tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Banyak tanaman dan bangunan liar yang mengganggu	Sebagian kecil terdapat tanaman dan bangunan liar tetapi belum mengganggu			
c	Akseibilitas inspeksi dan setapak	Persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80%-100%	Persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 80%-100%	Persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 50%-79%	Persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah <50%	Persentase perbandingan jumlah bangunan dan saluran yang dapat diakses dengan mudah 50%-79%.	70	1	0,85
<b>F. Kantor, Perumahan dan Gudang</b>									
1	Kantor untuk ;								
a	Ranting/Pengamat	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	80	1	0,8

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Kondisi peralatan yang terdapat di kantor (seperti meja, kursi, lemari, rak buku dll) tidak memadai.	50	1	0,5
b.	Pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi baik dan berfungsi (tingkat kerusakan <10%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	Kondisi kantor dan pengelolaan irigasi tidak baik dan berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Kondisi kantor balai dan pengelolaan irigasi cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%20%)	85	1	0,8
		Terdapat peralatan kantor yang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang cukup memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang kurang memadai (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Terdapat peralatan kantor yang tidak memadai/kurang (meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll)	Kondisi peralatan yang terdapat di kantor (seperti meja, kursi, lemari, rak buku administrasi, atk dll) kurang memadai.	70	1	0,7
2	Perumahan untuk:								
a	Ranting/pengamat	Kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%)	Kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	Kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	Kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%).	60	0,5	0,3

**Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama**

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang kurang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)	40	1	0,4
b	Pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	Kondisi rumah balai baik dan berfungsi (tingkat kerusakan < 10%)	Kondisi rumah balai cukup baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 10%-20%)	Kondisi rumah balai kurang baik dan berfungsi (tingkat kerusakan 20%-40%)	Kondisi rumah balai tidak baik dan tidak berfungsi (tingkat kerusakan >40%)	Terdapat 7 rumah dinas dimana 6 rumah untuk juru dan 1 rumah untuk pengamat. Akan tetapi 6 rumah juru dalam kondisi yang rusak dengan persentase 40% dengan tingkat kerusakan berat serta rumah tidak terawat.	40	0,5	0,2
		Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang cukup memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang memadai (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak memadai/rusak/tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)	Terdapat kamar tamu, kamar tidur, kamar mandi dan perlengkapan lainnya yang tidak lengkap (meja, kursi, lemari dll)	55	0,5	0,25
3	Gudang Untuk:								

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
a	Pengamat	Kondisi gudang perwakilan balai baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	Kondisi gudang perwakilan balai cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	Kondisi gudang perwakilan balai kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	Kondisi gudang perwakilan balai tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)	Di kantor Ranting DI Bulutimoreng terdapat gudang digunakan untuk menyimpan perlengkapan kerja agar tidak hilang/tercecer. Kondisi ruangan mengalami keretakan pada dinding dan plafon hancur (kerusakan 20%-40%).	70	0,8	0,56
		Fungsi gudang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	Fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	Fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai.	70	0,8	0,56
		Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih	Untuk kondisi barang yang disimpan digudang dalam kondisi kurang terawat dan kurang bersih	75	0,8	0,6
b	Pengelola irigasi (lapangan) (juru/mantri pengairan)	Kondisi gudang untuk bangunan utama baik dan berfungsi (kerusakan <10%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama cukup baik dan berfungsi (kerusakan 10%-20%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama kurang baik dan berfungsi (kerusakan 20%-40%)	Kondisi gudang untuk bangunan utama tidak baik dan kurang berfungsi (kerusakan >50%)	Di kantor Ranting DI Bulutimoreng terdapat gudang digunakan untuk menyimpan perlengkapan kerja agar tidak hilang/tercecer. Kondisi ruangan tersebut mengalami keretakan pada dinding dan plafon hancur (kerusakan 20%-40%).	70	0,8	0,56

## Lanjutan Lampiran 2. Standar Penilaian Kinerja Jaringan Utama

No	Uraian Prasarana jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		fungsi gudang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang cukup memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	fungsi gudang tidak memadai untuk menyimpan peralatan operasi dan pemeliharaan	Fungsi gudang kurang memadai untuk menyimpan barang-barang di perwakilan balai.			
		Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi cukup terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi tidak terawat dan bersih	Alat dan perlengkapan yang tersimpan di gudang dalam kondisi kurang terawat dan bersih			
c.	Skot balok dan perlengkapan dibangun lain	Kondisi terawat dan bersih	Kondisi cukup terawat dan bersih	Kondisi kurang terawat dan bersih	Terawat dan bersih	Tidak terdapat skot balok	0	0,4	0

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>II. Produktivitas Tanam</b>									
1	Pemenuhan kebutuhan irigasi (Faktor K)	Rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.9-1	Rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.8-0.9	Rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.6-0.8	Rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar <0.6	Rata-rata faktor K pada musim tanam I, II, III sebesar 0.8-0.9	80	9	7,2
2	Realisasi luas tanam	Persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 90-100%	Persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 80-90%	Persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 60-70%	Persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar <60%	Persentase perbandingan realisasi luas tanam dan rencana luas tanam musim tanam I, II, III sebesar 90-100%	90	4	3,6
		Indeks pertanaman Padi 200, Palawija 100	Indeks pertanaman Padi 150-200, Palawija 150-200	Indeks pertanaman Padi 125-150, Palawija 175-150	Indeks pertanaman Padi 100, Palawija 100	Indeks pertanaman Padi 125-150, Palawija 175-150	70	4	3,6
3	Produktivitas padi	Persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim tanam i, ii, iii sebesar 90-100%	Persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim tanam i, ii, iii sebesar 80-90%	Persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim tanam i, ii, iii sebesar 60-70%	Persentase perbandingan produktivitas padi dan rencana produktivitas padi. Musim tanam i, ii, iii sebesar <60%	Produktivitas padi yang ada dengan rencana produktivitas padi dinilai sebanding pada musim tanam i, ii, iii dengan persentase sebesar 80-90%	85	2	1,7

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>III. Sarana Penunjang</b>									
A. Peralatan O&P									
1	Alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin : (linggis, cangkul, sabik, garuk, mesin pemotong rumput, dll)	Persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 90-100% terhadap jumlah personil di lapangan	Persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 80-90% terhadap jumlah personil di lapangan	Persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-70% terhadap jumlah personil di lapangan	Persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar <60% terhadap jumlah personil di lapangan	Alat-alat yang digunakan masih belum lengkap. Kelengkapan alat-alat tergantung dari dana yang diberikan. Persentase jumlah alat-alat dasar untuk pemeliharaan rutin sebesar 60-70% terhadap jumlah personil dilapangan.	70	4	2,8
		Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi cukup baik	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi rusak	Alat dasar pemeliharaan rutin dalam kondisi kurang terawat	70	4	2,8
2	Perlengkapan personil untuk operasi : (sepatu boots, jas hujan, lampu/senter, dll)	Persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 90-100%	Persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 80-90%	Persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar 60-70%	Persentase jumlah perlengkapan personil terhadap jumlah personil lapangan sebesar <60%	Perlengkapan personil untuk operasi di di bulutimoreng dikategorikan kurang lengkap dengan persentase 60-70%.	65	1	0,75
		Pelengkapan personil dalam keadaan baik	Pelengkapan personil dalam keadaan cukup baik	Pelengkapan personil dalam keadaan kurang baik	Pelengkapan personil dalam keadaan rusak	Pelengkapan personil dalam keadaan kurang baik			

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)	
3	Peralatan berat untuk membersihkan lumpur dan pemeliharaan tanggul (mesin pompa, stemper, pemadatan)	Persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 90-100%	Persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 80-90%	Persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar 60-70%	Persentase kondisi peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul di saluran di jaringan irigasi sebesar <60%	Di kantor Ranting DI Bulutimoreng belum tersedia alat berat (mesin pompa, stemper, pemadatan) untuk pembersihan sedimen.	0	1,5	0	
B. Transportasi										
1	Pengamat (sepeda motor)	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tersedia kendaraan dinas untuk Pegawai/Staff Ranting DI Bulutimorang tapi dalam keadaan kurang baik dan tidak terawat.	40	1	0,4	
		Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 40%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 20%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%	0	1	0,4	
2	Pengelola irigasi/Juru/Mantri Pengairan (Sepeda Motor)	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk para Juru DI Bulutimorang	0	1	0	

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
		Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	Jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%	Tidak tersedia	0	1	0
3	PPA/POB (Sepeda motor)	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 90-100%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 80-90%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar 70-80%	Persentase kondisi dalam keadaan baik sebesar <60%	Tidak tersedia kendaraan dinas untuk anggota POB/PPA Pelaksana DI Bulutimorang	0	1	0
		jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 70%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 50%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 30%	jumlah personil yang mendapatkan fasilitas sebesar 10%	Tidak tersedia	0	1	0
C	Alat-alat kantor pelaksana OP								
1	Parabot dasar untuk kantor (meja, kursi, lemari, arsip, rak arsip, dll)	Persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 90-100%	Persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 80-90%	Persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 60-70%	Persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar <60%	Jumlah perabot dasar di kantor misal kursi, meja, lemari dll tidak sebanding dengan jumlah staff/pegawai di kantor upt bulutimorang. Hal tersebut dikatakan belum tercukupi. Persentase jumlah perabot dasar alat-alat kantor telah tercukupi sebesar 60-70%.	65	1	0,65

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
2	Alat kerja dikantor (filling kabiner, mesin ketik/komputer, kalkulator atk, alat survey, foto, GPS, dll)	Persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 90-100%	Persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 80-90%	Persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 60-70%	Persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar <60%	Alat kerja dikantor ( <i>filling</i> kabiner, mesin ketik/komputer, kalkulator atk, alat survey, foto, GPS, dll) untuk Pegawai/Staff Ranting DI Bulutimorang masih belum tercukupi Persentase jumlah alat-alat kerja dikantor sebesar 60-70%.	60	1	0,6
D. Alat Komunikasi									
	Kondisi dan ketersediaan alat-alat komunikasi (Mantri/Juru) (Radio, SSB, HT, HP, Telepon)	Persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 90-100%	Persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 80-90%	Persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-70%	Persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar <60%	Tersedia alat-alat komunikasi seperti HT untuk Pegawai/Staff Ranting DI Bulutimorang akan tetapi alat komunikasi belum lengkap dan masih kurang. Persentase jumlah alat-alat komunikasi telah tercukupi sebesar 60-70%.	70	2	1,4
		Alat komunikasi dalam keadaan baik	Alat komunikasi dalam keadaan cukup baik	Alat komunikasi dalam keadaan kurang terawat	Alat komunikasi dalam keadaan rusak				
		Tidak tersedia							

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>IV. Organisasi Personalia</b>									
A. Struktur organisasi O&P telah disusun dengan batas-batas tanggung jawab yang jelas									
1	Pengelola Irigasi (pengamat/UP TD) (Juru Mantri Pengairan)	Data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas	Data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD / Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas pengisian belum lengkap	Data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri telah di sahkan oleh kepala dinas namun dalam proses penataan personil	Data susunan Organisasi dan tupoksi Pengamat/UPTD/ Juru/mantri belum di sahkan oleh kepala dinas	1. Data susunan organisasi Ranting DI Bulutimorang telah disahkan oleh kepala dinas. 2. Seluruh aspek/perangkat organisasi berfungsi dengan baik. 3. Rapat dilakukan secara rutin maksimal dua kali sebulan. Akan tetapi hanya rapat rapat biasa bukan rapat resmi karena terkendala pada dana.	90%	2	0,018
		Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik		90%		
		Ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	Ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	Rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi				
		90%							

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Deskripsi Kondisi	Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)	
2	PPA/POB	Data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas	Data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas pengisian belum lengkap	Data dan susunan dan tupoksi PPA/POB telah di sahkan kepala dinas dalam proses penataan personalia	Data dan susunan dan tupoksi PPA/POB belum di sahkan kepala dinas	1. Data susunan PPA dan POB telah disahkan kepala dinas.  2. Seluruh aspek organisas berfungsi dan belum bekerja secara optimal.  3. Rapat dilakukan secara rutin maksimal dua kali sebulan yang membahasa operasi dan masalah pemeliharaan.	85	1	0,85	
		90%								
		Seluruh aspek organisasi berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi berfungsi dan belum bekerja optimal	Seluruh aspek organisasi kurang berfungsi dengan baik	Seluruh aspek organisasi tidak berfungsi dengan baik dan tidak bekerja dengan baik					
			85%							
		Ada rapat rutin 10-15 harian untuk membahas masalah operasi dan masalah pemeliharaan	Ada rapat yang dilakukan sekali sebulan untuk membahas masalah operasi dan pemeliharaan	Rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi tidak dilakukan secara rutin	Tidak pernah dilakukan rapat untuk membahas masalah pemeliharaan dan operasi					
		90%								
<b>B. Personalia</b>										
Kuantitas /jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan										

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80- <90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%			Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
1	Personil pengelola irigasi (Juru/Mantri) Staff, pengamat/ PPA,POB UPTS,Juru/matri, yang bersatus pegawai negri sipil	Jumlah personil sebesar 90-100% dari yang di butuhkan	Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang di butuhkan	Jumlah personil sebesar 60-70% dari yang di butuhkan	Jumlah personil sebesar <60% dari yang di butuhkan	Untuk tingkat Juru/Mantri hampir sebanding dengan jumlah personil yang dibutuhkan. Untuk tingkat Juru/Mantri yang bertugas mengawasi PPA di setiap saluran sekunder tidak memenuhi kebutuhan karena jumlah saluran sekunder di DI Bulutimorang ada 14 saluran sekunder sedangkan jumlah Juru/Mantri hanya 5 orang. Maka, Jumlah personil sebesar 80-90% dari yang di butuhkan.	80	2	1,6
2	Personil PPA/POB Yang berstatus PNS	100% dari semua personil yang ada	Sebagian staff pengamat belum pegawai negri sipil juru semua PNS	50% dari staff uptd/pengamat tapi juru/mantri tetap PNS	< 50% staf bukan pns dan sebagian juru/mantri ada yang belum PNS	50% dari staff UPTD/Pengamat tapi Juru/Mantri tetap PNS	65	2	1,3
3	Semua sudah paham OP Pengamat	Hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	Hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	Hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	Hanya sekitar <50% yang memahami OP	1. Pada tingkat pengamat telah memahami O&P sekitar 80-90% yang memahami OP dengan mengingat masa kerja $\geq 10$ Tahun. 2. Dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	80	1	0,8

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
	Pengelola irigasi (Juru/Mantr pengairan)	hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	1. Pada tingkat Juru/Mantri telah memahan dengan O&P sekitar 80-90% mengingat masa kerja ≥10 Tahun. Akan tetapi tidak didukung dengan pemberian pelatihan. 2. Tidak pernah dilaksanakan pelatihan.	80	2	1,6
		dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				
	PPA/POB	hanya sekitar 90-100% yang memahami OP	hanya sekitar 80-90% yang memahami OP	hanya sekitar 60-70% yang memahami OP	hanya sekitar <50% yang memahami OP	Sedikit yang memahami O&P dengan baik sekitar 60-70% hal ini disebabkan karena rata-rata pendidikan terakhir PPA hanya setingkat SMA kemudian tidak ada yang berstatus sebagai PNS. Akan tetapi pada POB terdapat pelatihan tidak secara berkala yang diberikan oleh Balai Besar Wilayah Sungai	70	1	0,7
		dilaksanakannya pelatihan/pembinaan rutin untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP	dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP tidak secara berkala	tidak pernah dilaksanakannya pelatihan/pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan petugas OP				

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)		NILAI BOBOT	
	Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%	Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)	Nilai Bobot Final Kondisi Prasarana Fisik
2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>V. Dokumentasi</b>								
Buku Data DI (buku alokasi air, data bendung, data bangunan pelengkap, dll)	Persentase kelengkapan sebesar 90-100%	Persentase kelengkapan sebesar 80-90%	Persentase kelengkapan sebesar 60-70%	Persentase kelengkapan sebesar <60%	Dimulai tahun 2019, data-data DI Bulutimorang tidak lagi menggunakan pengarsipan buku akan tetapi telah diperbaharui ke dalam aplikasi/sistem. Jadi seluruh data-data dan inventarisasi DI Bulutimoreng telah diinput ke dalam sistem aplikasi online yang disediakan oleh pusat. Persentase kelengkapan sebesar 90-100%	90	2	1,8
	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun masih ada kekurangan, pendataan OP sudah dilakukan dengan benar	inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun belum lengkap, pendataan OP sudah dilakukan namun belum lengkap	inventarisasi data dan lengkap, pendataan OP belum dilakukan	Inventarisasi data sudah dilakukan dan lengkap namun masih ada kekurangan pendataan OP sudah dilakukan dengan benar.			
		85						
Ketersediaan Peta dan Gambar								

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
	Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
Data dinding di kantor (peta DI, Peta wilayah kerja, Peta skema jaringan, Peta skema plotting tenaga kerja, peta skema operasi, peta struktur oganisasi,kalender tanam)	Persentase kelengkapan sebesar 90-100%	Persentase kelengkapan sebesar 80-90%	Persentase kelengkapan sebesar 60-70%	Persentase kelengkapan sebesar <60%	Untuk kelengkapan data dinding di kantor sudah tersedia dengan persentas kelengkapan sebesar 80-90%.  Kondisi data dinding kurang terawat dan tidak pernah di perbaharui.	80	1	0
gambar pelaksanaan (gambar purna wilaksana/ asbuilt- drawing)	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	Persentase kelengkapan sebesar 80-90%	Persentase kelengkapan sebesar 60-70%	Persentase kelengkapan sebesar <60%	Di kantor DI Bulutimoteng tidak terdapat peta gambar pemeliharaan bangunan atau peta purnalaksana.	0	1	0
peta gambar pemeliharaan bangunan	hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapangan belum seluruhnya digambar	Hasil pemeliharaan dan gambar bangunan sudah sesuai dengan pelaksanaan dilapanganhanya sebagian kecil yang digambar	Belum ada inventarisasi di gambar	Tidak tersedia			
Skema jaringan dan bangunan	persentase kelengkapan sebesar 90-100%	persentase kelengkapan sebesar 80-90%	persentase kelengkapan sebesar 60-70%	persentase kelengkapan sebesar <60%	Terdapat peta skema dan peta jaringan pada kantor DI Bulutimorang tetapi dalam keadaan kurang terawat dan tidak terdapat peta Ikhtisar. Dengan persentase kelengkapan 60-70%	70	1	0

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
<b>VI GP3A/IP3A</b>									
<b>GP3A</b>	<b>: 6 Kelompok</b>	<b>P3A</b>		<b>: 50 Kelompok</b>					
1	Status badan hukum P3A	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 80-100%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 60%	jumlah P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM) mencapai 30%	belum ada P3A yang sudah berbadan hukum (telah disahkan oleh kementerian Hukum dan HAM)	P3A telah berbadan hukum. Kondisi dilapangan semua kelompok P3A & GP3A telah memiliki kelengkapan organisasi dan status hukum. Berdasarkan hasil inventarisasi anggota, IP3A daerah irigasi Bulutimorang telah berbadan hukum dari SK Bupati sedangkan untuk GP3A hanya SK Bupati. Serta memiliki surat keterangan dari pemerintah daerah.	98	1,5	1,47
		memiliki surat keterangan terdaftar (SKT) dari pemerintah daerah	memiliki AD/ART	proses penyusunan AD/ART	belum memiliki AD/ART				
2	Kondisi kelembagaan IP3A status dan peran (AD/ART, KSO, Kantor, Buku Keuangan, dll)	Kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 80-100%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 60-70%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai 30-60%	kondisi kelembagaan P3A yang sudah berkembang mencapai < 30%	Kelembagaan P3A di DI Bulutimorang sudah berkembang mencapai 80-100% baik itu GP3A maupun P3A.	90	0,5	0,45
	Kondisi kelembagaan IP3A/GP3A status dan peran	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, sbg pengelola air sekunder dan primer	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, sbg pengelola air sekunder dan primer sedang	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, sbg pengelola air sekunder dan primer cukup	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, sbg pengelola air sekunder dan primer kurang	Kepengurusan lengkap, memiliki program kerja, kemampuan fungsional sebagai pengelola air sekunder dan primer sedang	85	0,5	0,42

## Lanjutan Lampiran 2. Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

No	Uraian Prasarana Jaringan Utama (Jenis Bangunan/Saluran)	STANDAR (KONSEP PANDUAN PENILAIAN KONDISI FISIK JARINGAN UTAMA, DIREKTORAT BINA OP-DITJEN SUMBER DAYA AIR) TAHUN 2017				Hasil Pengamatan Lapangan Kondisi Prasarana Fisik (Bangunan/Saluran)	NILAI BOBOT		
		Kondisi Baik Sekali (90-100)%	Kondisi Baik (80-<90)%	Kondisi Sedang (60-<80)%	Kondisi Jelek (<60)%		Deskripsi Kondisi	Nilai Pendekatan Kuantitatif sesuai Hasil Pengamatan (%)	Nilai Bobot Standar (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = (8 x 9)
3	Rapat ulu- ulu/P3A desa/ GP3A dengan pengamat/ranting	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10 hari	rapat dilaksanakan secara rutin setiap 10-15 hari	rapat dilaksanakan secara berkala	tidak pernah melakukan rapat	Jadwal rapat ulu-ulu adalah setiap memasuki musim tanam tetapi dalam 2 tahun terakhir tidak pernah melakukan rapat.	50	2	1
4	Keikutsertaan P3A dalam survei/penelusuran/perencanaan	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	4 P3A aktif dalam penelusuran dan perencanaan.	35	6	2,1
5	Keikutsertaan P3A dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan bencana alam	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	5. Proses pemeliharaan jaringan irigasi aktif dilakukan oleh P3A(dalam hal ini bergotong royang) tetapi hanya sampai pada saluran tersier, untuk saluran sekunder dan primer proses pemeliharaan hanya dilakukan oleh OP.	70		
6	Keikutsertaan P3A dalam iuran digunakan untuk perbaikan tersier	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	6. Iuran yang di pungut oleh petani pemakai air aktif dilakukan, dengan 49 P3A yang membayar iuran	85		
7	Keikutsertaan P3A dalam memonitoring dan evaluasi	persentasi P3A yang aktif 90-100%	persentasi P3A yang aktif 80-90%	persentasi P3A yang aktif 60-70%	persentasi P3A yang aktif < 60 %	7. Dalam proses monitoring dan evaluasi P3A kurang berperan karena pada proses ini yang berperan ialah IP3A dan GP3A	70		

### Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama.

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Ket
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
<b>I. PRASARANA FISIK</b>	<b>33,13</b>			45,00	
<b>1. Bangunan Utama</b>	<b>10,51</b>			13,00	
1.1. Bendung	4,11	<b>100</b>	...	<b>5,00</b>	Tanpa Kantong Lumpur
a. Mercu	0,85	20	85	1,00	
b. Sayap	0,64	15	85	0,75	
c. Lantai Bendung Tanggul	0,86	20	86	1,00	
d. Penutup	0,90	20	90	1,00	
e. Jembatan	0,00	5	0	0,25	
f. Papan Operasi	0,45	10	90	0,50	
g. Mistar Ukur	0,21	5	83	0,25	
h. Pagar Pengaman	0,20	5	80	0,25	
1.2. Pintu-pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan, Pintu	<b>6,40</b>	<b>100</b>		<b>8,00</b>	Tanpa Kantong Lumpur
a. Pengambilan	3,52	55	80	4,40	
b. Pintu Penguras Bendung	2,88	45	80	3,60	
1.3. Kantong Lumpur & Pintu Pengurasnya, Bangunan Kantong Lumpur	<b>0,00</b>	<b>100</b>		<b>0,00</b>	Tanpa Kantong Lumpur
a. Lumpur baik	0,00	35	0	0,00	
b. Kantong Lumpur telah di bersihkan	0,00	30	0	0,00	
c. Pintu Penguras & Roda gigi Kantong Lumpur dapat di operasikan.	0,00	35	0	0,00	
<b>2. Saluran Pembawa</b>	<b>7,30</b>	100		<b>10,00</b>	
2.1. Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa debit kebutuhan / Rencana maksimum,	3,50	50	70	5,00	
2.2. Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpahan setiap saat selama pengoperasian,	1,40	20	70	2,00	
2.3. Semua perbaikan saluran telah selesai,	2,40	30	80	3,00	
<b>3. Bangunan pada Saluran Pembawa</b>	<b>6,66</b>	100		9,00	
3.1. Bangunan Pengatur (Bagi / Bagi Sadap ) lengkap dan berfungsi	1,45	100		<b>2,00</b>	
a. Setiap saat dan setiap bangunan pengatur perlu Saluran Induk dan Sekunder	0,80	50	80	1,00	
b. Pada setiap sadap tersier, Pengukuran debit dapat dilakukan	0,65	50	65	1,00	
3.2. sesuai rencana operasi DI	1,80	100		<b>2,50</b>	

### Lanjutan lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian	Bobot	Nilai	Indeks Kondisi		Ket
			Final	Bagian	
1	2	3	4	5	6
a. Pada Bangunan Pengambilan (Bendung / intake),	0,75	40	75	1,00	
b. Pada tiap bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)	0,60	30	80	0,75	
c. Pada setiap sadap tersier.	0,45	30	60	0,75	
<b>3.3. Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap.</b>	<b>1,44</b>	<b>100</b>		<b>2,00</b>	
a. Pada saluran induk dan Sekunder.	0,60	40	75	0,80	
b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain tidak terjadi Sumbatan.	0,84	60	70	1,20	
<b>3.4. Semua perbaikan telah selesai, Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)</b>	<b>1,97</b>	<b>100</b>		<b>2,50</b>	
a. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air,	1,00	50	80	1,25	
b. Papan Operasi.	0,24	15	65	0,38	
c. Bangunan pelengkap.	0,43	20	85	0,50	
d. Bangunan pelengkap.	0,30	15	80	0,38	
<b>4. Saluran Pembuang dan Bangunannya</b>	<b>3,05</b>	<b>100</b>		<b>4,00</b>	
4.1. Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan Berfungsi.	2,25	75	75	3,00	
4.2. Tidak ada masalah banjir yang menggenangi,	0,80	25	80	1,00	
<b>5. Jalan masuk / Inspeksi</b>	<b>2,50</b>	<b>100</b>		<b>4,00</b>	
5.1. Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik,	1,00	50	50	2,00	
5.2. Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang saluran telah diperbaiki	0,80	25	80	1,00	
5.3. Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara dapat dicapai dengan mudah.	0,70	25	70	1,00	
<b>6. Kantor, Perumahan dan Gudang.</b>	<b>3,12</b>	<b>100</b>		<b>5,00</b>	
6.1. Kantor memadai untuk :	1,50	100		<b>2,00</b>	
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota),	0,80	50	80	1,00	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,70	50	70	1,00	
6.2. Perumahan memadai untuk :	0,50	100		<b>1,00</b>	

### Lanjutan Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Ket
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
- Ranting/Pengamat/UPTD (Setingkat Satker Balai PSDA/ UPT/Cab PU Kab/Kota),	0,30	50	60	0,50	
- Mantri/Juru (Setingkat Korlap Balai PSDA/ Mantri Pengairan).	0,20	50	40	0,50	
6.3. Gudang memadai untuk:	1,12	100		<b>2,00</b>	
- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	0,56	40	70	0,80	
- Bangunan utama (BD),	0,56	40	70	0,80	
- Skot Balok dan perlengkapan dibangun lain.	0,00	20	0	0,40	
<b>II. PRODUKTIVITAS TANAM ( Tahun sebelumnya )</b>	<b>12,50</b>	100		<b>15,00</b>	
1. Pemenuhan kebutuhan air ( Faktor K )	7,20	60	80	9,00	
2. Realisasi luas tanam	3,60	27	90	4,00	
Luas baku (Ha)	5.442	( a )			
<b>Musim Tanam</b>	<b>Realisasi Tanam (Ha)</b>				
- MT, I	4.951				
- MT, II	4.951				
- MT, III	0				
Areal Tanam =Jumlah I,II,III	<b>9.902</b>	( b )			
IP Maks ( % )	<b>200</b>	( c )			
Indeks Pertanaman (IP)	182	( d )			
yang ada = (b)/(a)x100 %					
Prosentase Realisasi Luas Tanam = (d)/(c)x100 %	91	( e )			
3. Produktivitas Padi	1,70	13	85	2,00	
Produktivitas padi rata-rata ( ton / ha )	<b>6,13</b>	( a )			
Produktivitas padi yang ada ( ton / ha )	7,00	( b )			
Prosentase Produktivitas padi = (b)/(a)x100 %	114	( c )			
Bila produktivitas padi yang ada > produktivitas rata-rata maka Prosentase Produktivitas padi ( c ) ditulis 100 %,	...				
<b>III. SARANA PENUNJANG</b>	<b>4,78</b>			<b>10,00</b>	
1. Peralatan O&P.	1,73	100		<b>4,00</b>	
1.1. Alat pokok untuk pemeliharaan rutin	1,40	50	70	2,00	
1.2. Perlengkapan personil untuk operasi	0,33	12,5	65	0,50	
1.3. Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul	0,00	37,5	0	1,50	
2. Transportasi	0,40	100		<b>2,00</b>	
2.1. Ranting/Pengamat/UPTD (Pick Up/Sepeda motor )	0,40	50	40	1,00	

### Lanjutan Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Ket
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
2.2. Mantri/Juru (Sepeda motor)	0,00	25	0	0,50	
2.3. PPA ( Sepeda motor/Sepeda )	0,00	25	0	0,50	
3. Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD	1,25	100		<b>2,00</b>	
3.1. Perabot dasar untuk kantor	0,65	50	65	1,00	
3.2. Alat kerja di kantor (komputer dan printer)	0,60	50	60	1,00	
4. Alat Komunikasi	1,40	100		<b>2,00</b>	
4.1. Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA – Bag Pel Kegiatan,	1,40	100	70	2,00	
<b>IV. ORGANISASI PERSONALIA</b>	<b>11,95</b>			<b>15,00</b>	
1. Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas,	4,35	100		<b>5,00</b>	
1.1. Ranting/Pengamat/UPTD	1,80	40	90	2,00	
1.2. Mantri/Juru	1,70	40	85	2,00	
1.3. PPA	0,85	20	85	1,00	
2. Personalia	7,60	100		<b>10,00</b>	
2.1. Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan					
- Mantri/Juru	0,80	10	80	1,00	
- PPA	2,40	30	80	3,00	
2.2. > 70 % PPA Pegawai Negeri ( bila => 70 % bobot bagian 100 % )	1,30	20	65	2,00	
2.3. Semua sudah paham OP					
- Ranting/Pengamat/UPTD	0,80	10	80	1,00	
- Mantri/Juru	1,60	20	80	2,00	
- PPA	0,70	10	70	1,00	
<b>V. DOKUMENTASI</b>	<b>3,30</b>	100		<b>5,00</b>	
1. Buku Data DI,	1,80	40	90	2,00	
2. Peta dan gambar-gambar	1,50	60		3,00	
2.1. Data dinding di Kantor	0,80	20	80	1,00	
2.2. Gambar purnalaksana Skema DI , Skema Bangunan dan peta ikhtisar	0,00	20	0	1,00	
2.3. ikhtisar	0,70	20	70	1,00	
<b>VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (GP3A/IP3A)</b>	<b>7,42</b>	100		<b>10,00</b>	
A. Jumlah P3A Desa =		50 Bh			
B. Jumlah GP3A =		6 Bh			
C. Jumlah IP3A =		1 Bh			
Jumlah b+c =		7 Bh			
1. GP3A / IP3A sudah berbadan Hukum	1,47	15	98	1,50	
2. Kondisi Kelembagaan GP3A / IP3A	0,45	5	90	0,50	
- Berkembang ( 100 % )					
- Sedang berkembang ( 60 % )					
- Belum berkembang ( 30 % )					
3. Rapat Ulu Ulu / P3A Desa / GP3A / IP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.	1,00	20	50	2,00	
- 1/2 bulan sekali ( 100 % )					
- 1 bulan sekali ( 60 % )					
- Ada tidak teratur ( 40 % )					
- Belum ada ( 0 % )					
4. GP3A / IP3A aktif mengikuti survei/penelusuran jaringan.	0,70	10	70	1,00	

### Lanjutan Lampiran 3. Hasil Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Utama

Uraian	Bobot Final %	Nilai Bagian %	Indeks Kondisi		Ket
			Yang ada %	Maksimum 100%	
1	2	3	4	5	6
5. Partisipasi GP3A /IP3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.	1,40	20	70	2,00	
6. Iuran P3A / GP3A / IP3A digunakan untuk perbaikan jaringan. - Tersier ( 100 % )	1,70	20	85	2,00	
7. Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.	0,70	10	70	1,00	
<b>TOTAL (1+2+3+4+5+6)</b>	<b>73,08</b>			<b>100,00</b>	

## Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Bulutimorang.

### A. Inventarisasi Data Tenaga Operasi dan Pemeliharaan DI Bulutimorang

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Status Kepegawaian					Kondisi Saat Ini			Usia			
		Tempat	Tanggal	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian			TMT		Masa Kerja (THN)	Pendidikan		Tahun Lulus		
					NPNS/Harian	PNS	Pusat	Daerah	NPNS/Harian					PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A UPTD/Pengamat</b>															
1	Saharuddin,S.P.MM	Pangkajene	10-Mar-73	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	S2	Magister Manajemen	2016	50 Tahun
<b>B STAF UPTD/Pengamat</b>															
1	Kustiah Makmur	Rappang	15-Oct-91	Perempuan	√		√		1-Apr-13		10 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2015	31 Tahun
2	Yustina, S,IP	Rappang	16-Oct-91	Perempuan	√		√		1-Apr-13		10 Tahun	S1	Ilmu Pertanian	2014	31 Tahun
3	Fitriani	Malele	15-Jan-89	Perempuan	√		√		1-Jan-14		9 Tahun	S1	Ilmu Pertanian	2015	34 Tahun
4	Zafirah Azzahra	Empagae	30-Nov-01	Perempuan	√		√		1-Jan-22		1 Tahun	SMK	Akuntansi Teknik Informatika	2020	21 Tahun
5	Rinaldi Kurniawan Jufri	Pangkajene	6-Nov-95	Laki-laki	√		√		1-Jul-19		3 Tahun	S1		2018	27 Tahun
<b>C Juru / Mantri Pengairan</b>															
1	Azis Rahim	Rappang	17-Jun-78	Laki-laki		√		√		1-Dec-14	8 Tahun	SMA	Bangunan Gedung	1996	44 Tahun
2	Muh. Nasir	Rappang	18-Apr-78	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	Keuangan	1991	45 Tahun
3	Hasanuddin	Bulo	2-Mar-71	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMP	-	1988	52 Tahun
4	Mahrul	Amparita	3-Aug-75	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	IPS	2008	47 Tahun
5	Nasrum Napang	Mario	28-Nov-85	Laki-laki		√		√		1-Dec-14	8 Tahun	SMA	IPS	2010	37 Tahun
6	Nurdin	Bulo	4-Dec-73	Laki-laki		√		√		1-Nov-08	14 Tahun	SMA	IPS	2012	49 Tahun
<b>D Petugas Operasi Bendung (POB)</b>															

## Lanjutan Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Bulutimorang.

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini			Usia			
		Tempat	Tanggal		NPNS/ NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	TMT	Masa	Pendidikan				
				NPNS/ Harian					PNS	Kerja (THN)	Tingkat	Jurusan	Tahun Lulus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Akbar	Pare-pare	23-Nov-89	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMA	IPA	2008	33 Tahun
2	Langku	Bulo	20-Jun-82	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMP	-	2000	40 Tahun
3	Muhammad Musakkar	Pinrang	24-Sep-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-15		8 Tahun	SMA	Teknik Kendaraan Ringan	2014	28 Tahun
4	Suhardin Sukri	Pangkajene	2-May-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-15		8 Tahun	SMA	Teknik Kendaraan Ringan	2014	29 Tahun
<b>E Petugas Pintu Air (PPA)</b>															
1	Nasrullah	Bulutimore ng	17-Oct-89	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPA	2007	33 Tahun
2	Syubhan	Rappang	4-Jul-83	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2013	39 Tahun
3	Abdul Kadir	Rappang	13-Feb-74	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2009	49 Tahun
4	Bustan L., ST	Pangkajene	15-Nov-87	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Teknik Sipil Ilmu	2010	42 Tahun
5	Amiruddin	Bulo	24-Nov-80	Laki-laki	√		√		1-May- 10		13 Tahun	S1	Pemerintahan	2015	42 Tahun
6	Abd, Malik, B	Pangkajene	17-Sep-85	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPA	2004	37 Tahun
7	Sofyan Bachtiar	Lampa	2-Dec-90	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2008	32 Tahun
8	Suwarno B, S,Pd	Pangkajene	18-May-86	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Pendidikan IPS	2009	37 Tahun
9	Dedy Abdullah, S,Sos	Rante Pao	27-Feb-82	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi	2005	41 Tahun
10	Suharto	Sereang	7-Aug-82	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2009	40 Tahun
11	Hasan Basri	Enrekang	9-Jan-89	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Teknik Sipil	2018	34 Tahun

## Lanjutan Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Bulutimorang

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis	Status Kepegawaian			Kondisi Saat Ini			Pendidikan	Usia			
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	TMT	Masa			Tingkat		
				NPNS/ Harian					PNS	Kerja (THN)	Jurusan	Tahun Lulus			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
12	Rahmat S.	Rappang	1-Mar-80	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMA	Administrasi	2008	Tahun 43
13	Muhammad Yusuf	Rappang	1-Jul-89	Laki-laki	√		√		1-Oct-10		12 Tahun	SMA	IPS	2001	Tahun 33
14	Emil Abdul Massar Latjang, S,E	Bulo	15-Dec-89	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	IPS	2008	Tahun 33
15		Pangkajene	30-Dec-66	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Manajemen Keuangan	2013	Tahun 56
16	Sofyan Afandhi,, S,Sos	Nunukan	6-Jun-91	Laki-laki	√		√		1-Mar-11		12 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2015	Tahun 31
17	Sudirman	Bulo	5-Aug-80	Laki-laki	√		√		1-Jan-14		9 Tahun	SMA	IPS	2015	Tahun 42
18	Syamsir	Pare-pare	12-Apr-79	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	-	1999	Tahun 44
19	Amiruddin	Sereang	4-Mar-75	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2014	Tahun 48
20	Muh. Yusri, Y	Tanete	14-Aug-85	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	SMA	Akuntansi	2004	Tahun 37
21	Muh. Tamrin, S,E	Takkalasi	26-Jun-81	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Akuntansi	2010	Tahun 41
22	Niswar	Bulu-bulu	3-Mar-90	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Negara	2015	Tahun 33
23	Muhammad Natsir	Rappang	5-Jul-76	Laki-laki	√		√		1-May- 10		13 Tahun	SMA	IPS	1996	Tahun 46
24	Agussalim, M Muh. Fakhri Syam Alam, SH	Pangkajene	19-Apr-78	Laki-laki	√		√		1-Feb-12		11 Tahun	SMA	IPA	1997	Tahun 45
25		Rappang	20-Jan-83	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	S1	Hukum Syariah	2010	Tahun 40
26	Velianto	Sidrap	5-Nov-85	Laki-laki	√		√		1-May- 10		13 Tahun	S1	Ilmu Administrasi Bisnis	2016	Tahun 37
27	Zeth Palamba, S,,E	Pinrang	7-May-79	Laki-laki	√		√		1-May- 10		13 Tahun	S1	Akuntansi	2005	Tahun 44

## Lanjutan Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Bulutimorang

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis	Status Kepegawaian				Kondisi Saat Ini			Pendidikan	Usia		
		Tempat	Tanggal		NPNS/ NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	TMT		Masa Kerja (THN)			Tingkat	Jurusan
				Kelamin					NPNS/ Harian	NPNS/ Harian		PNS	Masa Kerja (THN)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
28	Muhammad Alhidayat Halman	Macege	9-Mar-90	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	S1	Teknik Sipil	2017	33 Tahun
29	Jamaluddin	Enrekang	2-Mar-70	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	SMA	IPA	1991	53 Tahun
30	Rizal R.	Rappang	16-Sep-83	Laki-laki	√		√		1-Apr-09		14 Tahun	SMA	IPS	2003	39 Tahun
31	Wahidin T.	Rappang	9-Jan-81	Laki-laki	√		√		1-Feb-11		12 Tahun	SMA	IPS	2010	42 Tahun
<b>F Pkary</b>															
1	Nasruddin	Mario	9-Jun-93	Laki-laki	√		√		1-Jan-22		1 Tahun	SMP	-	2009	29 Tahun
2	Subandi, S,Pd	Panreng	19-Nov-87	Laki-laki	√		√		5-Jan-09		14 Tahun	S1	Bahasa dan Sastra	2011	35 Tahun
3	Lamakaneneng	Kanyuara	27-Dec-87	Laki-laki	√		√		4-Jan-10		13 Tahun	SMA	IPS	2006	35 Tahun
4	Syaiful	Rappang	17-Dec-87	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	SMA	IPS	2017	35 Tahun
5	Rahmat J.	Pinrang	9-Oct-94	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	S1	Administrasi Negara	2018	28 Tahun
6	Abd. Latif	Boddi	2-Jul-71	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	SMA	Ilmu-Ilmu Fisik	1989	51 Tahun
7	Andry Laksono Massar	Pangkajene	21-Dec-97	Laki-laki	√		√		1-Jul-17		5 Tahun	SMA	IPS	2016	25 Tahun
8	Bustan	Takkalasi	19-Jun-85	Laki-laki	√		√		1-May-10		13 Tahun	SMA	Bahasa	2004	37 Tahun
9	Iwan Malliweng	Pangkajene	4-Oct-90	Laki-laki	√		√		1-Jan-21		2 Tahun	SMA	TKJ	2010	32 Tahun
10	Irfan	Bulo	4-Aug-02	Laki-laki	√		√		1-Jan-22		1 Tahun	SMA	IPA	2021	20 Tahun
11	Muh. Fadly Paramudi	Pangkajene	29-Oct-95	Laki-laki	√		√		1-Jul-19		3 Tahun	SMA	IPS	2013	27 Tahun

## Lanjutan Lampiran 4. Daftar Inventarisasi Prasarana Fisik DI Bulutimorang

No	Nama Tenaga O&P	Tempat Tanggal Lahir		Jenis	Status Kepegawaian			Kondisi Saat Ini			Pendidikan	Usia			
		Tempat	Tanggal		NPNS/ Harian	PNS	Pusat	Daerah	TMT	Masa			Tingkat		
				NPNS/ Harian					PNS	Kerja (THN)	Jurusan	Tahun Lulus			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
12	Raka Aldi Pratama,S,S,Kom	Kalosi	4-Jun-94	Laki-laki	√		√		1-Jun-14		8 Tahun	S1	Teknik Informatika	2017	28 Tahun
13	Suardi Fahmi	Rappang	31-Dec-89	Laki-laki	√		√		1-Jan-13		10 Tahun	SMP	-	2012	33 Tahun
14	Cos Ramos	Mario	25-Dec-91	Laki-laki	√		√		1-Jul-17		5 Tahun	SMA	IPS	2012	31 Tahun
15	Muhammad Sofyan	Pangkajene	12-Apr-80	Laki-laki	√		√		1-Jul-18		4 Tahun	SMA	Akuntansi	2000	43 Tahun
16	Supriadi	Mario	29-Apr-95	Laki-laki	√		√		1-Jul-18		4 Tahun	SMA	Agribisnis Ilmu	2014	28 Tahun
17	Irfan Jaya, S,IP	Lawawoi	20-Nov-92	Laki-laki	√		√		1-Sep-18		4 Tahun	S1	Pemerintahan	2016	30 Tahun
18	Chaidir Ali, S,Pd	Limbung	6-Mar-94	Laki-laki	√		√		1-Jan-13		10 Tahun	S1	Bahasa Inggris	20016	29 Tahun
19	Muh. Tasmin	Pangkajene	10-Aug-90	Laki-laki	√		√		1-Apr-19		4 Tahun	SMA	IPS	2009	32 Tahun
20	Rahim	Bulo	12-Dec-00	Laki-laki	√		√		1-Apr-19		4 Tahun	SMP	-	2016	22 Tahun

## Lampiran 5. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A DI Bulutimorang

PROVINSI : SULAWESI SELATAN  
 NAMA : UPT WIL, VI BULOTIMORANG  
 PENGAMAT :  
 KABUPATEN : SIDRAP  
 NAMA D.I. : BULOTIMORANG

LUAS : 4.950,50 HA

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
<b>IP3A</b>																		
1	IP3A BULOTIMORANG	4.950,50	Bulo / Bulo Wattang / Timoreng Panua / Mario / Lale Bata / Duan Panua / Talawe / Damai / Mojong / Aka - Akae / Kanie	Panca Rijang / Kulo / Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√				√
<b>GP3A</b>																		
1	GP3A BULO	528,00	Bulo / Bulo Wattang / Timoreng Panua,	Panca Rijang	√			√		√			2010	√		2010		√
2	GP3A TANETE	1.065,16	Kanie / Timoreng Panua / Kadidi / Maccorawalie	Maritengngae / Panca Rijang	√			√		√			2010	√		2010		√
3	GP3A SIMAE	733,84	Bulo Wattang / Lale Bata / Mario / Rappang / Duan Panua	Panca Rijang / Kulo / Baranti	√			√		√			2010	√		2010		√
4	GP3A BOMBONG	1.120,50	Bulo / Talawe / Damai / Aka - Akae	Panca Rijang / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2010		√
5	GP3A AKA - AKAE	737,50	Kanie / Talawe / Aka - Akae	Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2010		√

## Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A DI Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
6	GP3A LAMANGISO	765,50	Kanie / Kanyuara / Aka - Akae	Maritengngae / Wattang Sidenreng	√			√		√			2010	√		2009	√	
<b>P3A</b>																		
1	P3A LAMACINNA	72,50	Bulo	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
2	P3A PAKKA TELLUE	89,00	Bulo	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
3	P3A WAHYU	92,00	Bulo / Bulo Wattang	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
4	P3A MAHAKARYA	59,00	Bulo Wattang	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
5	P3A LAMBAU	137,50	Timoreng Panua	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
6	P3A TANETE	78,00	Timoreng Panua	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
7	P3A SIPATUO DECENG	54,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
8	P3A PADA ATI	90,00	Kanie	Maritengngae		√			√				2023		√	2023		√
9	P3A MATTIRO DECENG	102,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
10	P3A TANETE	100,00	Timoreng Panua / Kanie	Panca Rijang / Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
11	P3A ORING GELLANG	35,00	Timoreng Panua / Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
12	P3A LOMOE	43,50	Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
13	P3A MACCORAWALIE	38,00	Maccorawalie	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
14	P3A MACCOLLILOE	100,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
15	P3A SIPARINGGERRANG	112,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	

## Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A DI Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM				AKTE NOTARIS			ADRT	
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
16	P3A SALO KADIDI	257,16	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
17	P3A TEMMAPPSILAENGENG	60,00	Kadidi	Panca Rijang	√			√		√			2023	√		2023	√	
18	P3A LABATTOA	66,00	T. Panua/ Talawe/ Aka-akae	Panca Rijang / Maritengngae/ Watang Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
19	P3A MAKKARENNU I	65,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
20	P3A MAKKARENNU II	75,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
21	P3A SAPPEWALIE	101,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
22	P3A MAPPASITUJUE	90,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
23	P3A MERDEKA	83,50	Wattang Sidenreng	Kanyuara	√			√		√			2023	√		2023	√	
24	P3A SAMATURUE	120,00	Wattang Sidenreng	Kanyuara/ aka-akae	√			√		√			2023	√		2023	√	
25	P3A PADA IDI	100,00	Wattang Sidenreng	Kanyuara	√			√		√			2023	√		2023	√	
26	P3A PADA ELO	65,00	Maritengngae	Kanie	√			√		√			2023	√		2023	√	
27	P3A WARU WARUE	79,00	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Pancarijang/ Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
28	P3A LASIPEPPA	91,00	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Panca Rijang / Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
29	P3A LAMALLONGI	209,84	Bulu Wattang/Lale bata/ Mario	Panca Rijang / Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
30	P3A BAJU EJA LAMASSAPPA	195,50	Mario/ sekunder simae	Mario/ Kulo	√			√		√			2023	√		2023	√	
31	P3A MASSEWWAE - SALAMAE	158,50	Pancarijang/kulo/ baranti	Rappang/Mario	√			√		√			2023	√		2023	√	

## Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A DI Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
32	P3A LEMPONG TELLUE I	73,00	Kanie	Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
33	P3A LEMPONG TELLUE	76,50	Kanie/ talawe	Wt,Sidenreng/ Maritengngae	√			√		√			2023	√		2023	√	
34	P3A CAPPATAE	60,00	Talawe	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
35	P3A MABBULO SIPEPPA	53,50	Talawe	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
36	P3A MABBULO SIPEPPA	117,00	Aka-akae	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
37	P3A MASSUMPO LOLOE	90,00	Aka-akae	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
38	P3A LEMPONG TELLUE II	71,50	Kanyuara	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
39	P3A MERDEKA	108,00	Kanyuara	Wt,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
40	P3A LEMPONG TELLUE III	88,00	Kanyuara	Wt, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
41	P3A MABBULO SIPEPPA	102,50	Bulo/ Timoreng Panua	Pancarijang	√			√		√			2020	√		2020	√	
42	P3A TEPPA BATUE	206,50	Bulo/ Talawe	Pancarijang/ WT,Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
43	P3A TALAWA JAYA	63,00	Talawe	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
44	P3A SIPORENNUE	60,00	Damai	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
45	P3A MATTIRO WALIE	88,50	Damai/ Aka-akae	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
46	P3A MATTIRO DECENG	172,50	Talumae/ Aka-akae	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
47	P3A MAKKAWARUE	62,00	Damai	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
48	P3A MABBULO SIPEPPA II	80,50	Bulo/ Timoreng Panua	Pancarijang	√			√		√			2023	√		2023	√	

### Lanjutan Lampiran 5. Inventarisasi Anggota IP3A/GP3A/P3A DI Bulutimorang

No	Nama P3A/GP3A/IP3A	Luas Layanan P3A (Ha)	Desa	Kecamatan	KONDISI KELEMBAGAAN			IURAN P3A		STATUS BADAN HUKUM			AKTE NOTARIS			ADRT		
					BERKEMBA NG	SDG BERKEMBA NG	BLM BERKEMBA NG	AKTIF	TDK AKTIF	SK BUPATI	SK CAMAT	SK LURAH DESA	TAHUN	ADA	TDK ADA	TAHUN	ADA	TDK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	16	17	18	19
49	P3A LOKA I	119,00	T. Panua/ Talawe	Pancarijang/Wt, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	
50	P3A AMESSANGENG	16,006	Aka-akae	WT, Sidenreng	√			√		√			2023	√		2023	√	

### Lampiran 6. Inventarisasi Bangunan Pengatur Air DI Bulutimorang

No,	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Mercu	1	1	0
2	Bagi	0	0	0
3	Bagi Sadap	9	7	2
4	Sadap	31	21	10

### Lampiran 7. Inventarisasi Bangunan Pelengkap DI Bulutimorang

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan			
			Baik	Rusak	Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Gorong-gorong	3	2	1	2	1
2	Jembatan Orang	28	23	5	23	5
3	Bangunan Terjun	18	5	13	5	13
4	Talang	2	2	0	2	0

## Lampiran 8. Inventarisasi Kondisi Saluran Induk dan Sekunder

No	Nama Saluran	Debit Rencana (m <sup>3</sup> /detik)	Debit di lapangan (m <sup>3</sup> /detik)	Panjang (m)	Kondisi Saluran		
					Baik (m)	Sedang(m)	Rusak (m)
1	Sal. Induk Bulutimoreng	382,8	158,95	1,909	1000	159	750
2	Sal. Sek. Simae	429,925	87,39	4,678	4,178	0	500
3	Sal. Sek. Benten	105,911	0	500	300	0	200
4	Sal. Sek. Kadidi	231,637	86,52	9,000	9,000	0	0
5	Sal. Sek. Cenrana	230	9,38	1,307	435,6	435,6	435,6
6	Sal. Sek. Bombong	557,525	409,1	6,400	1,378	0	5,022
7	Sal. Sek. Loka	86,275	67,75	1,505	0	1,505	0
8	Sal. Sek. Mojong	168,562	120,13	1,914	0	0	1,914
9	Sal. Sek. Aka-akae	276,95	36,76	3,147	3,147	0	0
10	Sal. Sek. Bece	193,93	17,38	1,446	600	500	346
11	Sal. Sek. Maluku	119,62	67,38	1,965	400	1,565	0
12	Sal. Sek. Pajalele	286,01	42,26	3,431	1,807	1,624	0
13	Sal. Sek Lotang Salo	310,66	34,39	1,868	1,868	0	0
14	Sal. Sek. Sawah	153,7	20,13	463	463	0	0
15	Sal. Sek. Tanete	149,35	49,94	5,413	1,873	2,940	600
<b>Total</b>		<b>2.618,876</b>	<b>1025,92</b>	<b>44.946</b>	<b>26.450</b>	<b>8.729</b>	<b>9.768</b>

## Lampiran 9. Inventarisasi Kondisi Jalan Inspeksi DI Bulutimorang

No	Nama Saluran	Panjang (m)	Kondisi	
			Baik(m)	Rusak(m)
1	Sal. Induk Bulutimoreng	1,909	0	1,909
2	Sal. Sek. Simae	2,637	2,637	0
3	Sal. Sek. Benten	0	0	0
4	Sal. Sek. Kadidi	0	0	0
5	Sal. Sek. Cenrana	0	0	0
6	Sal. Sek. Bombong	1,378	0	1,378
7	Sal. Sek. Loka	1000	1,000	0
8	Sal. Sek. Mojong	0	0	0
9	Sal. Sek. Aka-akae	1,702	1,702	0
10	Sal. Sek. Bece	1,500	1,500	0
11	Sal. Sek. Maluku	500	500	0
12	Sal. Sek. Pajalele	3,005	3,005	0
13	Sal. Sek. Lotong Salo	0	0	0
14	Sal. Sek. Sawah	400	400	0
15	Sal. Sek. Tanete	1,500	1,500	0
<b>TOTAL</b>		<b>15.531</b>	<b>12.244</b>	<b>3.287</b>

**Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.**



Gambar 13. Bendung Bulutimoreng.



Gambar 14. Mercu.





Gambar 17. Papan Operasi Sekunder.



Gambar 18. Saluran Induk Kondisi Baik.



Gambar 19. Saluran Induk Kondisi Rusak.



Gambar 20. Jalan Inspeksi Saluran Induk.



Gambar 21. Jembatan Orang.



Gambar 22. Endapan Sedimen pada Saluran.



Gambar 23. Pengukuran debit.



Gambar 24. Saluran Rusak.



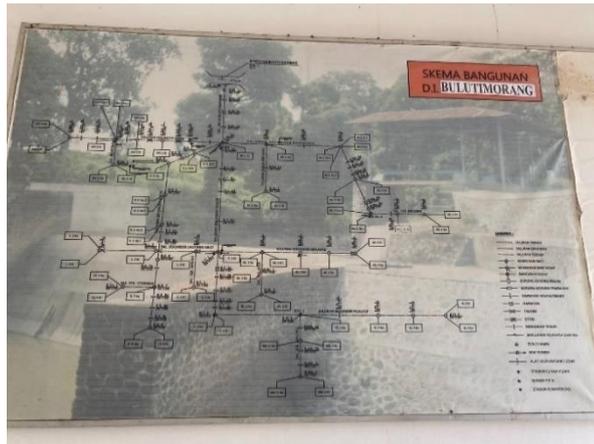
Gambar 25. Proses Pengangkatan Sedimen.



Gambar 26. Saluran pada Saluran Sek. Bombong.



Gambar 27. Kondisi Skema Jaringan yang Terpajang di Kantor.



Gambar 28. Kondisi Skema Bangunan yang Terpajang di Kantor.



Gambar 29. Peta Lokasi yang Terpajang di Kantor.

**DAFTAR INVENTARISASI JARINGAN IRIGASI  
D.I. BULOTIMORENG**

NO	DIREKTORAT	BANGUNAN PENGATUR						BANGUNAN PELENGKAP				KETERANGAN				
		BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN	BANGUNAN					
1	BENCANG	1	-	3	6	5	-	2	-	-	-	-	-	1	Sekolah 200 m	
2	SIKAT	1	-	4	5	3	2	2	-	3	-	-	-	-	1	Pusat Bina 1,27,13 m
3	TANETE	3	-	5	8	6	1	7	-	-	-	-	-	-	1	Sat. Tanah 20,47 m
4	KADEI	2	-	5	7	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
5	AKA-KAE	1	-	5	6	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BOMBONG	2	-	5	7	4	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>-</b>	<b>29</b>	<b>39</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>		

Gambar 30. Daftar Inventarisasi yang Terpajang di Kantor.



Gambar 31. Rumah PPA.



Gambar 32. Bangunan Sadap.



Gambar 33. Bangunan Bagi Sadap.

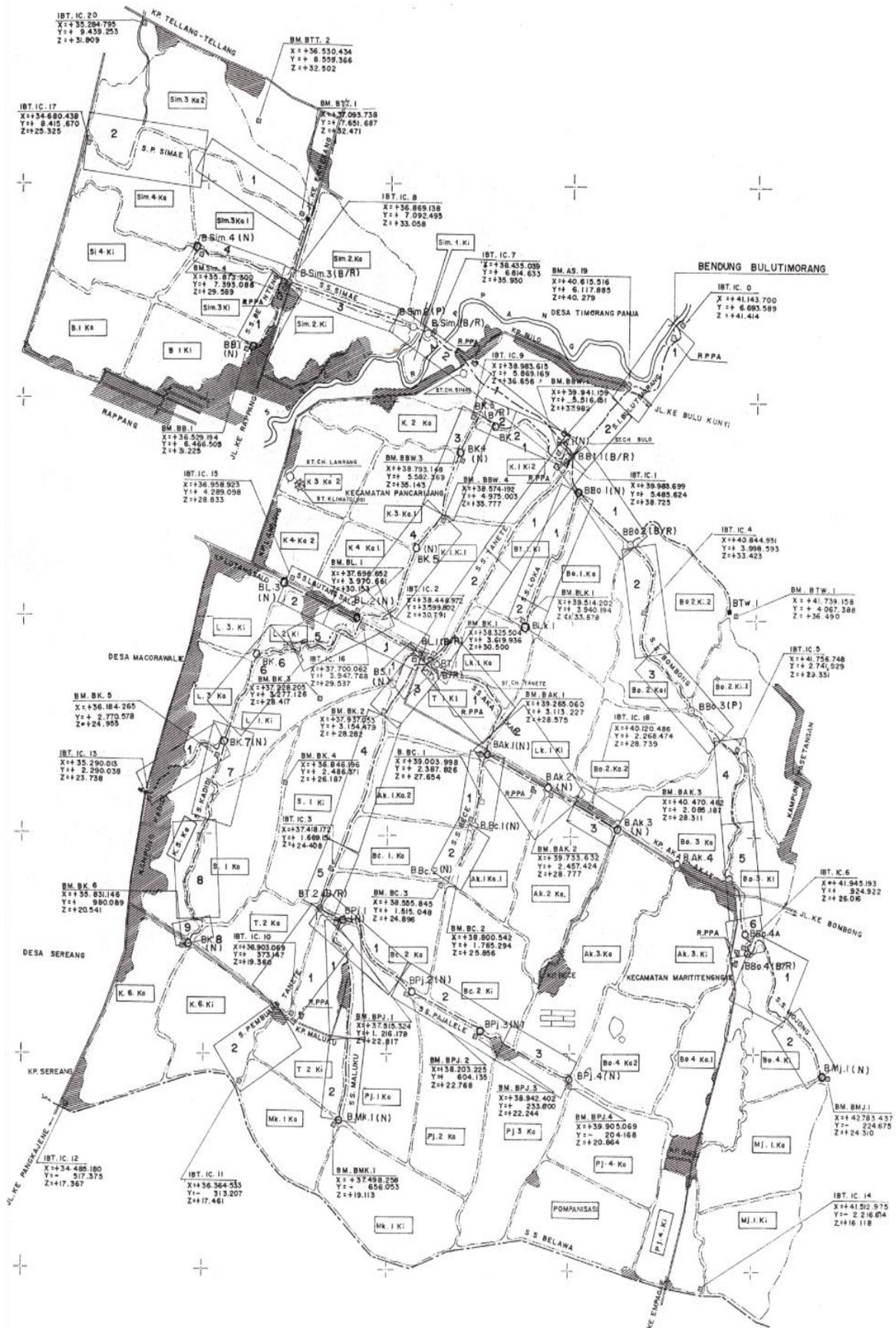


Gambar 34. Bangunan Pintu Penguras.



Gambar 35. Rapat Terkait OP.





Gambar 38. Peta Situasi DI Bulutimorang.